

PABRIK GARMEN DAN SHOWROOM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR JAWA TENGAH

KRISTIAN AGNI PRAKOSA*,
SITI RUKAYAH, AGUNG DWIYANTO, DJOKO INDROSAPTONO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*kristianagniprakosa@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Jawa Tengah merupakan salah satu penerak roda perekonomian yang besar. industri yang cukup banyak adalah industri Tekstil. Industri garment adalah industri yang memproduksi bahan kain berupa pakaian. Sektor industri ini sangat menguntungkan bagi perekonomian negara selain itu juga memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Industri garment sendiri masuk kedalam kategori industri tekstil hilir yang mengolah kain menjadi pakaian jadi. Proses produksi industri ini dimulai dari sampling (perancangan pola), cutting (pemotongan pola dari kain), sewing (penjahitan), finishing (penyetrikaan dan pemasangan aksesoris), packing, dan pengiriman.

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014, pekerja diwajibkan untuk bekerja selama 7-8 jam pada hari kerja. Salah satu jenis beban kerja yang diterima adalah External Load atau beban kerja yang diterima oleh faktor eksternal contohnya, task, lingkungan sekitar, dan organisasi (Adiputra, et al., 1998; Manuaba, 2000). Menurut Roszak (1992), kebosanan juga dapat terjadi karena kurangnya interaksi dengan alam dalam waktu yang panjang. Kurangnya interaksi dengan alam menyebabkan efek psikologis negatif yaitu Psychological Alienation (keterasingan psikologis) yang berdampak kepada kurangnya rasa empati terhadap alam dan mengurangi kenyamanan.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Solusi dari permasalahan kebosanan dalam pekerjaan adalah pengaplikasian konsep pendekatan desain arsitektur tradisional Jawa Tengah yang mengoptimalkan aspek-aspek lingkungan alam. Selain mengurangi kebosanan pada pekerja, konsep ini juga menambah kearifan lokal pada tampilan bangunan. Namun dalam merancang bangunan industri tetap harus memperhatikan alur produksi, sirkulasi barang, kamanan dan kenyamanan pengguna.

KAJIAN PERENCANAAN

DENAH KABUPATEN SUKOHARJO



TAPAK LOKASI PERENCANAAN



Tapak berada di Permukiman Jalan Raya Djlopo, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah

Batas - Batas

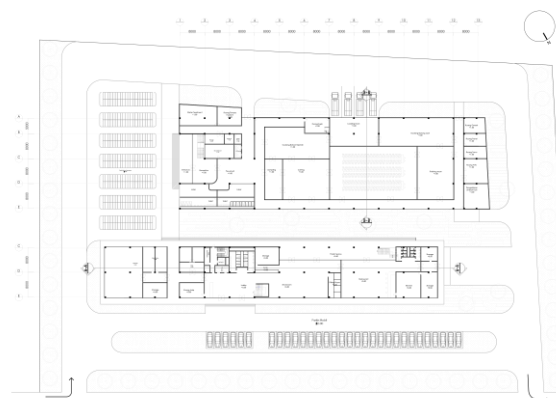
- Utara : Lapangan Futsal
- Selatan : Sawah dan Lahan Kosong
- Barat : Sawah dan Lahan Kosong
- Timur : Sawah

Peraturan

KDB : 80 %; KDH : 15%
KLB : 2
GSB : 5 m

PENERAPAN PADA DESAIN

DENAH SITE PLAN



PENERAPAN MOTIF JAWA PADA INTERIOR DAN EKSTERIOR



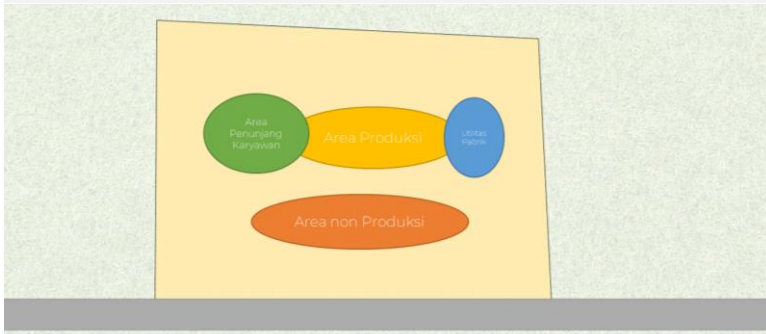
KESIMPULAN

Perancangan Pabrik Garment dan Showroom dengan Pendekatan Arsitektur Jawa Tengah bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengurangi rasa stres pada karyawan dengan

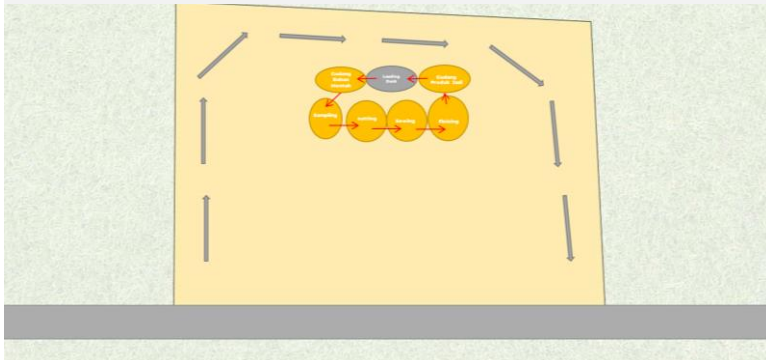
DAFTAR REFERENSI

- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014.
Roszak, T. (1992). Voice of the Earth. New York: Simon & Schuster.

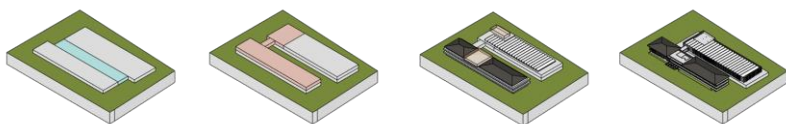
ZONING KELOMPOK RUANG



ZONING AREA PRODUKSI



GUBAHAN MASSA



Massa Produksi dan ruang produksi dipisah dan ditengahnya diberi area hijau

Pada massa non produksi ditambahkan lantai 2 untuk memenuhi kebutuhan pengelola

Massa kemudian diberi atap dan menyisakan sebagian ruang dak untuk kebutuhan utilitas

Massa kemudian diberi Detail secondary skin